



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN DAN SARAN

A. Tinjauan Kembali

Tujuan penulis mengadakan penelitian adalah untuk mengetahui secara empiris, adalah hubungan yang signifikan antara status ekonomi keluarga dan penerimaan siswa dalam kelompok terhadap prestasi siswa kelas II SMPK Santa Clara Surabaya tahun ajaran 1993/1994.

Sebagai alasan dalam penelitian ini adalah permasalahan tersebut perlu diketahui oleh penulis sebagai calon konselor sekolah agar dapat memberikan bimbingan yang tepat kepada para siswa. Selain itu penulis merasa tertarik terhadap masalah itu.

Dalam penelitian ini penulis berasumsi bahwa tingkah laku yang tidak wajar paling banyak terdapat pada anak-anak yang berlatar belakang ekonomi yang paling rendah daripada anak-anak yang status ekonominya terlalu tinggi. Oleh sebab itu anak harus memahami dan menyadari bahwa status ekonomi hanyalah bersifat sementara dan harus tertanam pada kepribadian anak



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

69

untuk belajar lebih giat disamping orang tuanya mampu membiayai. Dan bagi para siswa yang status ekonominya rendah hendaknya tidak merasa rendah diri dan mematahkan semangat belajarnya.

Status ekonomi keluarga penulis golongan menjadi:

1. Ekonomi yang tinggi, maksudnya penghasilan orang tua lebih besar dari kebutuhan pokok hidup minimal masyarakat sekitarnya atau lebih besar dari Rp 500.000,-
2. Ekonomi yang sedang, maksudnya penghasilannya hanya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari antara Rp 300.000,- sampai Rp 499.000,-
3. Ekonomi yang kurang, maksudnya penghasilan orang tuanya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau kurang dari Rp 300.000,-

Penerimaan siswa dalam kelompok penulis golongan menjadi:

1. Diterima dengan baik oleh kelompok, apabila dalam kelompok tersebut anak merasa senang, aman dan merasa mampu untuk menyesuaikan diri terhadap teman kelompok.



2. Kurang diterima oleh kelompok, Apabila dalam kelompok anak merasa tidak bahagia, merasa tidak aman dan merasa tidak mampu untuk menyesuaikan diri terhadap teman kelompok.

Sedangkan prestasi belajar yang penulis ambil adalah nilai rata-rata raport semester I kelas II tahun ajaran 1993/1994. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi kelas II A dan II B ST. Clara Surabaya dengan sampel sejumlah 95 orang siswa yang diperoleh melalui sampel total.

Adapun tehnik yang penulis pergunakan untuk mengolah data adalah tehnik chi kwadrat(X^2) yaitu untuk menguji hipotesa minor I, minorII dan hipotesa mayor. Hasil perhitungan dan pengolahan data masing-masing sebagai berikut:

1. Hipotesa minor I ada hubungan antara status ekonomi keluarga dan prestasi belajar diperoleh $X^2 = 2,390$ dengan d.b 4 adalah 9,488. Sehingga $X^2 = 2,390$ non signifikan terhadap taraf signifikan 5%.
2. Hipotesa minor II ada hubungan antara penerimaan siswa dalam kelompok dan prestasi belajar diperoleh



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

71

$\chi^2 = 3,981$ dengan d.b 2 adalah 5,991. Sehingga $\chi^2 = 3,981$ non signifikan terhadap taraf signifikan 5%.

3. Hipotesa mayor ada hubungan antara status ekonomi keluarga dan penerimaan siswa dalam kelompok terhadap prestasi belajar diperoleh $\chi^2 = 13,146$ dengan d.b 10 adalah 18,307. Sehingga $\chi^2 = 13,146$ non signifikan terhadap taraf signifikan 5%.

B. Simpulan

Berdasarkan data yang penulis peroleh melalui penelitian dan pengolahan data dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

1. Hipotesa minor I, ada hubungan yang signifikan antara status ekonomi keluarga dengan prestasi-prestasi akademik tidak diterima karena hasilnya lebih kecil dari tabel, $\chi^2 = 2,390$
2. Hipotesa minor II, ada hubungan yang signifikan antara penerimaan siswa dalam kelompok dengan prestasi akademik tidak diterima karena hasilnya lebih kecil dari tabel, $\chi^2 = 3,981$
3. Hipotesa mayor, ada hubungan yang signifikan antara status ekonomi keluarga dan penerimaan siswa dalam



kelompok terhadap prestasi belajar tidak diterima karena hasilnya lebih kecil dari tabel, $\chi^2 = 13,146$.

C. Diskusi

Dalam kerja hipotesa yang diajukan penulis baik hipotesa minor I, hipotesa minor II, hipotesa mayor semuanya tidak diterima. Hal ini disebabkan oleh beberapa kemungkinan:

1. Mungkin landasan teori yang digunakan kurang tepat
2. Mungkin alat pengumpul data yang digunakan kurang tepat
3. Mungkin sampel yang digunakan terlalu sedikit
4. Mungkin para siswa dalam menjawab angket tidak jujur
5. Mungkin disebabkan karena penggolongan data-data seperti status ekonomi, penerimaan dalam kelompok dan prestasi akademik kurang tepat.
6. Mungkin disebabkan karena peneliti tidak memperhatikan variabel-variabel yang lain seperti IQ, motivasi belajar, sara dan prasarana belajar anak dan lain-lain



D. Saran-saran

Dari simpulan diatas penulis ingin mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Seperrti penulis kemukakan pada bab I bahwa penelitian ini hanya dibatasi pada masala-masalah status ekonomi, penerimaan siswa dalam kelompok dan prestasi belajar dan memperhitungkan faktor-faktor lain. Untuk itu bagi yang berminat melanjutkan penelitian ini bisa memperhitungkan faktor-faktor lain dan mengadakan penggolongan yang lebih baik.
2. Hasil penelitian yang tidak signifikan dimungkinkan dan disebabkan oleh beberapa faktor. antara lain, siswa menjawab angket tidak jujur, atau penggolongan data-datanya kurang tepat. Untuk itu bagi yang berminat untuk meneruskan atau melanjutkan penelitian ini disarankan untuk lebih memperhatikan metode angketnya, Sampelnya dan juga data-datanya lebih cermat dan teliti agar diperoleh hasil yang lebih baik.
3. Berkenaan dengan kepentingan ilmiah, maka diharapkan adanya kelanjutan dari penelitian ini sehingga apa yang telah peneliti lakukan pada saat ini tidaklah



berhenti begitu saja, melainkan adanya suatu kesinambungan yang sifatnya dapat memperkaya informasi ilmiah berkenaan dengan penelitian ini.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

75

DAFTAR PUSTAKA

1. Abu Ahmadi, Sosiologi Pendidikan, Rineka Cipta, Jakarta 1991
2. Dewa Ketut Sukardi, Bimbingan dan Penvuluhan Belajar di Sekolah, Usaha Nasional Surabaya 1993
3. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka 1988
4. Elizabeth Hurlock, Perkembangan Anak, Erlangga Jakarta 1983
5. Gerungan WA, Psychologi Sosial, PT Eresco, Jakarta Bandung 1978
6. Siti Partini Suardiman, Psikologi Pendidikan, Di Yogyakarta Studing Yogyakarta 1980
7. Simanjuntak, Latar Belakang Kenakalan Remaja (etiologi Juvenile Delinquency), Alumni Bandung, 1979
8. Singgih Gunarso, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Detakan ke VI, BPK Gunung Mulia 1979
9. Sutrisno Hadi, Statistik II, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta 1975



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

76

10. Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta 1986
11. Tangdilintin Philip, Pembinaan Generasi Muda: Visi dan Latihan, Obor Jakarta 1984
12. Vembriarto ST, Sosiologi Pendidikan, Yayasan Pendidikan Paramita Yogyakarta 1987
13. Winarno Surakhmad, Dasar dan Teknik Research (Pembantar Metodologi Ilmiah), Tarsito Bandung 1978
14. Yulius J Sarungu, Ekonomi Pembangunan I